

PERSYARATAN ABSTRAK DAN e-POSTER

IACC GOES TO SURABAYA

10–12 September 2026 • Hotel Vasa, Surabaya

1. Pengiriman Abstrak

Para peserta simposium IACC Goes to Surabaya diundang untuk mengirimkan abstrak karya ilmiah guna dipresentasikan pada tanggal 10–12 September 2026 di Hotel Vasa, Surabaya. Abstrak dapat berupa penelitian (original article) atau laporan kasus (case report) dengan salah satu topik berikut:

- Akreditasi, keselamatan pasien, manajemen risiko, penjaminan mutu, dan audit
- Kecerdasan buatan (AI), dukungan keputusan klinis, dan pembelajaran mesin (machine learning)
- Penyakit tulang
- Penyakit kardiovaskular, penilaian risiko, dan penanda (marker) jantung
- Data science, kesehatan digital (digital health), big data, dan teknologi cerdas (IoT)
- Biomarker spesifik penyakit: autoimun, tulang, jantung, kanker, diabetes, neurologis, sepsis, cedera otak traumatik, dan lainnya
- Endokrinologi
- Kedokteran berbasis bukti (evidence-based medicine), termasuk pedoman klinis
- Penyakit genetik
- Pemeriksaan geriatrik
- Pemeriksaan bayi baru lahir (newborn screening)
- Laboratorium ramah lingkungan (green laboratories)
- Hematologi dan onkologi
- Imunologi
- Penyakit infeksi dan resistensi antimikroba
- Fungsi ginjal, penyakit ginjal dan transplantasi, urinalisis, dan biomarker urine
- Otomatisasi laboratorium
- Sistem informasi laboratorium dan globalisasi NPU
- Manajemen laboratorium
- Spektrometri massa (mass spectrometry)
- Penyakit metabolik, diabetes, dan gangguan lipid
- Ketertelusuran metrologis serta standarisasi/harmonisasi uji dan risiko pasien
- Diagnostik molekuler, termasuk CTC, ctDNA, dan cfDNA
- Kedokteran laboratorium neonatal dan pediatrik, termasuk pemeriksaan prenatal
- Penyakit neurodegeneratif
- Nutrisi: elemen kelumit (trace elements) dan vitamin
- Pemeriksaan di tempat perawatan (Point-of-Care Testing), perawatan kritis, dan kedokteran gawat darurat
- Kedokteran presisi (precision medicine)
- Elektroforesis protein

- Interval referensi: langsung/tidak langsung; interval referensi populasi vs. personal
- Evaluasi uji, studi luaran (outcome studies), dan kegunaan klinis biomarker
- Trombosis dan hemostasis
- Toksikologi dan pemantauan obat terapeutik (Therapeutic Drug Monitoring)
- Lainnya yang berhubungan dengan penanda dan pemeriksaan berbasis laboratorium

Ketentuan pengiriman:

1. Abstrak dikirim melalui email kepada hkkicabsurabaya@gmail.com
2. Setiap orang maksimum mengirimkan 3 abstrak, dengan ketentuan penulis yang akan mempresentasikan telah mendaftar sebagai peserta simposium IACC Goes to Surabaya.
3. Semua abstrak yang lolos seleksi akan dipublikasikan dalam buku abstrak.
4. Abstrak dipresentasikan dalam bentuk e-poster; media digital disediakan oleh panitia.
5. Abstrak dengan e-poster terbaik akan dipilih sebagai Juara 1, 2, dan 3.

2. Ketentuan Umum

- Teks harus jelas, ringkas, dan ditulis dalam bahasa Inggris yang baik dan benar.
- Materi tulisan tidak boleh pernah dipublikasikan sebelumnya di jurnal akademik atau telah melalui proses penelaahan (peer review).
- Informasi teknis yang penting tidak boleh disembunyikan.
- Abstrak wajib memuat hasil penelitian. Pernyataan seperti "hasil akan dibahas" tidak dapat diterima dan akan menyebabkan penolakan.
- Saat mengirimkan abstrak, cantumkan orang yang akan mendaftar dan menghadiri event sebagai penulis presenter (bukan penulis lainnya). Data penulis presenter tidak dapat diubah setelah pengiriman dilakukan.
- Batas waktu penerimaan abstrak: **20 Agustus 2026, pukul 23.59 WIB.**
- Konfirmasi penerimaan abstrak dikirim melalui surel/email pada **27 Agustus 2026.**

3. Cara Menyiapkan dan Mengirimkan Abstrak

Penting untuk mengikuti petunjuk berikut dengan saksama. Abstrak yang tidak disusun sesuai ketentuan akan ditolak.

- Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris, font Times New Roman ukuran 12, jarak 1 spasi, ukuran kertas A4, maksimal 300 kata (tidak termasuk judul, nama penulis, afiliasi, dan kata kunci).
- Seluruh judul ditulis menggunakan huruf kapital, Times New Roman ukuran 14.
- Nama seluruh penulis dicantumkan tanpa singkatan dan tanpa gelar, sesuai urutannya: penulis pertama di paling depan, diikuti anggota penulis, dan penulis korespondensi di urutan paling akhir (jika berbeda dengan penulis pertama).
- Penulis pertama wajib mempresentasikan karya ilmiahnya.
- Afiliasi ditulis tidak disingkat, contoh: Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.
- Abstrak disusun menggunakan perangkat lunak pengolah kata (misalnya Microsoft Word), dengan judul, nama penulis, dan afiliasi tercantum di dalam berkas abstrak.
- Tidak diperbolehkan menampilkan tabel dan gambar, serta tidak diperbolehkan mencantumkan referensi.

- Jika menggunakan singkatan, tuliskan kepanjangannya saat pertama kali muncul, diikuti singkatan dalam tanda kurung; selanjutnya gunakan singkatan tersebut di sepanjang teks.

Struktur Abstrak

- **Artikel asli (penelitian):** *Introduction, Aims & Objectives, Materials & Methods, Results, dan Conclusions.*
- **Laporan kasus (case report):** *Background, Report of the Case, dan Conclusion.*

4. e-Poster

- Untuk abstrak yang diterima, e-poster dikirimkan paling lambat **1 September 2026, pukul 23.59 WIB.**
- Visual (gambar, grafik, atau tabel) harus memiliki resolusi minimal 200–300 DPI agar tampil jernih.
- Gunakan kombinasi warna yang kontras, misalnya teks gelap pada latar terang atau sebaliknya.
- Gunakan format PORTRAIT.
- Hanya peserta yang telah terdaftar yang dapat mempresentasikan poster untuk dinilai.

5. Contoh Abstrak

Environmental, Social, and Governance (ESG) Assessment of a Public Tertiary Academic Hospital: A Double Materiality Analysis Using the CECOR Framework

Ferdy Royland Marpaung^{1*}

¹Indonesian Association for Clinical Chemistry and Laboratory Medicine

**Corresponding author: Ferdy Royland Marpaung. Email: ferdyoke@gmail.com*

Abstract

Introduction. Hospitals rank among the most resource-intensive institutions in any economy: they consume large quantities of energy and water and generate substantial waste and greenhouse-gas emissions. Yet structured environmental, social, and governance (ESG) assessment remains rare in hospitals in low- and middle-income countries (LMICs).

Aims and objectives. We report a single-institution ESG baseline and a double materiality analysis for a large public tertiary academic hospital in Indonesia, carried out as a structured self-assessment facilitated through the proprietary CECOR (Calibrate–Explore–Create–Organize–Realize) approach.

Material and Methods. Hospital leaders and senior laboratory staff scored more than 120 healthcare-specific indicators across three dimensions (environmental, social, governance/financial) on a rule-based 0–100 instrument that references established disclosure frameworks. Dimension scores were aggregated with weights of 20% (environmental), 40% (social), and 40% (governance). A double materiality assessment then scored nine prioritized initiatives on a 1–5 scale across impact (inside-out) and financial (outside-in) dimensions, incorporating influence ratings from six internal and external stakeholder groups.

Results. The calibrated overall ESG score was 89/100, with the social and governance dimensions each rated 98/100 and the environmental dimension 53/100. The weakest environmental sub-factors were water and environmental opportunities. The analytic attainable score was approximately 94/100. In the double materiality matrix, "reduce length of stay and readmission" ranked highest of the nine scored initiatives on both axes (impact materiality 4.2; financial materiality 3.8) and emerged as the principal differentiator.

Conclusions. The hospital showed mature social and governance practices alongside a clear environmental performance gap, and double materiality offered a transparent way to prioritize action under resource constraints. The results are directional and self-reported, generated with a vendor-facilitated proprietary instrument, and should be read as a baseline for monitoring rather than an externally validated rating.

Keywords: *ESG; sustainable healthcare; hospital sustainability; laboratory medicine; LMIC*